

Evaluasi Program Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD

Selamat Riadi^{1*},

¹ MIS Tarbiyatul Huda1; Selamatriadi@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar (SD). Metode evaluasi dilakukan melalui pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif untuk menilai efektivitas, partisipasi siswa, dan dampak program terhadap pemahaman konsep keagamaan. Instrumen penilaian mencakup pengukuran pencapaian pembelajaran, respons siswa, dan peningkatan keterampilan praktis dalam konteks nilai-nilai Islam. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang keberhasilan dan tantangan dalam implementasi program pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Pendidikan Agama Islam, Efektivitas Pembelajaran

Abstract: This research aims to evaluate project-based learning programs in Islamic Religious Education subjects in Elementary Schools (SD). The evaluation method is carried out through collecting quantitative and qualitative data to assess effectiveness, student participation, and the impact of the program on understanding religious concepts. The assessment instrument includes measuring learning achievement, student responses, and improving practical skills in the context of Islamic values. It is hoped that the research results will provide in-depth insight into the successes and challenges in implementing project-based learning programs in Islamic Religious Education subjects in elementary schools.

Keywords: Project Based Learning, Islamic Religious Education, Learning Effectiveness

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik sejak dini. Sebagai mata pelajaran yang menjadi bagian integral dalam kurikulum di Sekolah Dasar (SD), Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, sikap, dan nilai-nilai keagamaan pada anak-anak. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran, metode pembelajaran berbasis proyek

telah menjadi fokus perhatian, mengingat kecenderungan anak-anak untuk belajar lebih efektif melalui pengalaman langsung dan keterlibatan aktif.¹

Evaluasi Program Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD menjadi langkah kritis dalam menilai keberhasilan dan keunggulan metode pembelajaran tersebut. ²Dalam konteks ini, evaluasi tidak hanya mencakup aspek pencapaian akademis, tetapi juga melibatkan aspek pengembangan karakter, pemahaman konsep keagamaan, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana Program Pembelajaran Berbasis Proyek dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SD.³

Melalui evaluasi yang komprehensif, diharapkan dapat ditemukan temuan yang memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD. Kesimpulan dari evaluasi ini dapat menjadi landasan untuk penyempurnaan program pembelajaran berbasis proyek, meningkatkan kualitas pengajaran, dan memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan spiritual dan moral peserta didik dalam konteks pendidikan agama Islam di tingkat dasar.⁴

2. METODE

Metode evaluasi Program Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD dilakukan melalui serangkaian langkah yang sistematis. Pertama, penyusunan kriteria evaluasi dilakukan dengan mengidentifikasi aspek-aspek kunci seperti pemahaman konsep keagamaan, partisipasi aktif peserta didik, pengembangan karakter, dan kemampuan berpikir kritis. Selanjutnya, instrumen evaluasi dikembangkan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran proyek. Proses pemilihan sampel peserta didik mencakup berbagai tingkat kemampuan dan latar belakang, sementara pelaksanaan evaluasi menggunakan kombinasi metode seperti

¹ P Fatoni and M Rosalina, "Efektifitas Penggunaan Games Edukasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Aplikasi Mobile Learning Pada Mata Kuliah Computer ," *INFORMASI (Jurnal Informatika Dan Sistem ...* (academia.edu, 2021), <https://www.academia.edu/download/86391488/49.pdf>.

² R Nasriani, Y D Kurino, and , "Model Pembelajaran Flipped Classroom Bagi Siswa SD Pada Abad 21," *Prosiding Seminar ...*, 2022, <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/801>.

³ Nirwana Anas and Sapri, "Komunikasi Antara Kognitif Dan Kemampuan Berbahasa," *Eunoia Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 1, no. 1 (2021): 1–8, <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/article/view/997/775>.

⁴ R K Anwar, N Komariah, and , "Pengembangan Konsep Literasi Informasi Santri: Kajian Di Pesantren Arafah Cililin Bandung Barat," *Wawasan: Jurnal Ilmiah* , 2017, <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jw/article/view/964>.

kuesioner, observasi, dan wawancara. Hasil evaluasi kemudian dianalisis secara menyeluruh, mengidentifikasi pola dan tren untuk memberikan pemahaman holistik tentang dampak pembelajaran proyek. Interpretasi hasil dilakukan dengan mempertimbangkan keterkaitan data dengan tujuan pembelajaran, kemudian disusunlah rekomendasi dan langkah-langkah tindak lanjut untuk perbaikan atau penyempurnaan program pembelajaran berbasis proyek. Metode ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam terkait efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam konteks Pendidikan Agama Islam di tingkat SD.⁵

3. PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai metode evaluasi Program Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks peningkatan efektivitas pendidikan agama di tingkat dasar. Pertama, penyusunan kriteria evaluasi yang mencakup pemahaman konsep keagamaan, partisipasi aktif peserta didik, pengembangan karakter, dan kemampuan berpikir kritis menjadi langkah esensial. Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam di SD, yang tidak hanya mengedepankan aspek akademis tetapi juga karakter dan nilai-nilai keagamaan.⁶

Pengembangan instrumen evaluasi yang sesuai dengan kriteria tersebut menjadi langkah strategis untuk mengukur secara spesifik pencapaian tujuan pembelajaran berbasis proyek. Dalam hal ini, instrumen evaluasi seperti kuesioner, observasi, dan wawancara memberikan dimensi evaluasi yang komprehensif, mencakup berbagai aspek dari keterlibatan peserta didik hingga pemahaman konsep agama.⁷

Proses pemilihan sampel peserta didik yang mencakup berbagai tingkat kemampuan dan latar belakang memastikan adanya representasi yang memadai untuk hasil evaluasi. Dengan demikian, keberagaman tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang dampak Program Pembelajaran Berbasis Proyek pada beragam kelompok peserta didik.⁸

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁶ M Huljannah, "Peran Guru Pai Dalam Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Smpn 5 Teluk Kuantan," *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK 2020)*, <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/1031>.

⁷ Mujizatullah Mujizatullah, "Inovasi Pembelajaran Moderasi Beragama Melalui Media Kreatif Pada Sekolah Umum/Madrasah Di Kabupaten Bone," *Pusaka* 9, no. 2 (2021): 231–50, <https://doi.org/10.31969/pusaka.v9i2.526>.

⁸ D Ikram et al., "INOVASI DALAM PEMBELAJARAN KONTEMPORER PENDUKUNG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR," *ENTINAS: Jurnal Pendidikan*, 2023, <https://entinas.joln.org/index.php/2023/article/view/31>.

Analisis data yang dilakukan secara menyeluruh membantu mengidentifikasi pola dan tren, menghasilkan temuan yang dapat memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas pembelajaran berbasis proyek. Interpretasi hasil menjadi krusial, karena menghubungkan data dengan tujuan pembelajaran dan mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan program tersebut.⁹

Penyusunan rekomendasi dan tindak lanjut sebagai tahap akhir pembahasan mengarah pada upaya peningkatan berkelanjutan. Rekomendasi yang diberikan dapat melibatkan penyesuaian strategi pembelajaran, pengembangan materi, atau peningkatan pelibatan peserta didik. Langkah-langkah tindak lanjut, seperti pelatihan guru atau penyempurnaan kurikulum, menjadi langkah konkret untuk mengimplementasikan perbaikan yang diusulkan.¹⁰

Secara keseluruhan, metode evaluasi yang diterapkan menciptakan landasan sistematis untuk mengukur dan meningkatkan efektivitas Program Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD. Pemahaman mendalam terkait dampak program ini diharapkan dapat membantu pengambil kebijakan, guru, dan stakeholder terkait untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di tingkat dasar.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari evaluasi Program Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD menunjukkan sejumlah temuan yang relevan. Pertama, metode evaluasi yang diterapkan, mulai dari penyusunan kriteria evaluasi hingga interpretasi hasil, memberikan wawasan yang komprehensif terkait efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam di tingkat dasar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Program Pembelajaran Berbasis Proyek mampu memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep keagamaan peserta didik. Dengan fokus pada pengembangan karakter dan nilai-nilai keagamaan, program ini berhasil melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual dan moral. Analisis data mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, memberikan pemahaman

⁹ Idi Warsah et al., "Muslim Minority in Yogyakarta: Between Social Relationship and Religious Motivation," *Qudus International Journal of Islamic Studies* 7, no. 2 (2019): 367–98, <https://doi.org/10.21043/qjijis.v7i2.6873>.

¹⁰ Idi Warsah et al., "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11, <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632>.

mendalam tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan atau tantangan dalam implementasi pembelajaran berbasis proyek. Keberagaman dalam pemilihan sampel peserta didik turut menambah nilai reliabilitas hasil evaluasi, memastikan representasi yang adil dari berbagai kelompok.

Referensi

- Anas, Nirwana, and Sapri. "Komunikasi Antara Kognitif Dan Kemampuan Berbahasa." *Eunoia Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 1, no. 1 (2021): 1–8. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/article/view/997/775>.
- Anwar, R K, N Komariah, and ... "Pengembangan Konsep Literasi Informasi Santri: Kajian Di Pesantren Arafah Cililin Bandung Barat." *Wawasan: Jurnal Ilmiah ...*, 2017. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jw/article/view/964>.
- Fatoni, P, and M Rosalina. "Efektifitas Penggunaan Games Edukasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Aplikasi Mobile Learning Pada Mata Kuliah Computer" *INFORMASI (Jurnal Informatika Dan Sistem academia.edu*, 2021. <https://www.academia.edu/download/86391488/49.pdf>.
- Huljannah, M. "Peran Guru Pai Dalam Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Smpn 5 Teluk Kuantan." *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK* 2020. <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/1031>.
- Ikram, D, R Fadli, K Karoma, and M Astuti. "INOVASI DALAM PEMBELAJARAN KONTEMPORER PENDUKUNG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR." *ENTINAS: Jurnal Pendidikan* , 2023. <https://entinas.joln.org/index.php/2023/article/view/31>.
- Mujizatullah, Mujizatullah. "Inovasi Pembelajaran Moderasi Beragama Melalui Media Kreatif Pada Sekolah Umum/Madrasah Di Kabupaten Bone." *Pusaka* 9, no. 2 (2021): 231–50. <https://doi.org/10.31969/pusaka.v9i2.526>.
- Nasriani, R, Y D Kurino, "Model Pembelajaran Flipped Classroom Bagi Siswa SD Pada Abad 21." *Prosiding Seminar* 2022. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/801>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Warsah, Idi, Destriani, Rahmat Yudhi Septian, and Nurhayani. "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632>.
- Warsah, Idi, Yusron Masduki, Imron, Mirzon Daheri, and Ruly Morganna. "Muslim Minority in Yogyakarta: Between Social Relationship and Religious Motivation." *Qudus International Journal of Islamic Studies* 7, no. 2 (2019): 367–98. <https://doi.org/10.21043/qijis.v7i2.6873>.